



# LAPORAN KINERJA

Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Tahun 2015



# KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



## Visi

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR YANG TAAAT BERAGAMA, RUKUN, CERDAS DAN SEJAHTERA LAHIR BATIN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”

## Misi

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama;
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas;
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel;
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan; dan
7. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenanNya Laporan Kinerja Kantor Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 ini dapat disusun dan diselesaikan. Laporan Kinerja ini merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur selama tahun 2015. Penyusunan Laporan Kinerja ini juga sebagai sarana untuk mengkomunikasikan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur selama tahun 2015.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015 dilakukan dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna berdasarkan prinsip-prinsip Good Governance sebagai usaha untuk mewujudkan demokratisasi, partisipasi, transparansi dan akuntabilitas yang menjadi tugas pemerintah saat ini. Hal ini merupakan suatu prasyarat dalam penyusunan mekanisme program, pelaksanaan, pemantauan dan pengevaluasian kegiatan pembangunan.

Semoga Laporan Kinerja Kementerian Agama Tahun 2015 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban atas mandat yang telah diberikan kepada Kantor Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, serta menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan umpan balik bagi upaya perbaikan kinerja pada masayang akan datang.

Kupang, 20 Januari 2016  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Drs. Sarman Marselinus

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Ikhtisar Eksekutif .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Umum .....	1
B. Organisasi .....	2
C. Aspek Strategis .....	5
D. Permasalahan Utama .....	8
E. Sistematika Penyajian .....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	13
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	13
B. Realisasi Anggaran .....	27
BAB IV PENUTUP .....	29

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah wajib menyusun dan menyajikan laporan kinerja sebagai bentuk tanggung jawab atas capaian kinerja yang telah diselenggarakan selama 1 (satu) tahun anggaran. Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur, berusaha untuk menyajikan pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui pengukuran-pengukuran terhadap indikator kinerja utama yang merupakan penjabaran dari sasaran strategis.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 memuat pencapaian kinerja terhadap 12 sasaran strategis yang dijabarkan dalam 32 indikator kinerja utama. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 adalah sebesar 79,6% dengan kategori pencapaian adalah **Cukup**. Sedangkan realisasi anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Agama tahun 2015 adalah sebesar 79,10%.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 UMUM**

Kementerian Agama merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang mempunyai tugas untuk menata kehidupan umat beragama dalam sistem kehidupan nasional, serta bertanggung jawab untuk melakukan penataan dan pembinaan secara berkesinambungan demi terwujudnya masyarakat yang beriman, cerdas, rukun dan sejahtera. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai perwakilan daripada Kementerian Agama di Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Secara umum, Kementerian Agama mengemban 2 (dua) tugas utama yaitu menangani pembangunan bidang agama dan bidang pendidikan. Secara lebih khusus, pembangunan bidang pendidikan yang menjadi tugas Kementerian Agama adalah pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan bijaksana,

transparan, akuntabel, efektif dan efisien. Akuntabilitas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur diwujudkan dalam bentuk Laporan Kinerja, yang merupakan laporan dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur atas penggunaan anggaran selama tahun 2015 dalam melaksanakan misi dan untuk mencapai visi, sekaligus sebagai alat kontrol dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit kerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur.

## **1.2 ORGANISASI**

### **1. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, susunan organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri atas:

- a. Bagian Tata Usaha;
- b. Bidang Pendidikan Islam;
- c. Bidang Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam;
- d. Bidang Bimbingan Masyarakat Kristen;
- e. Bidang Urusan Agama Katolik;
- f. Bidang Pendidikan Katolik;
- g. Pembimbing Syariah;
- h. Pembimbing Masyarakat Hindu;
- i. Pembimbing Masyarakat Buddha; dan
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

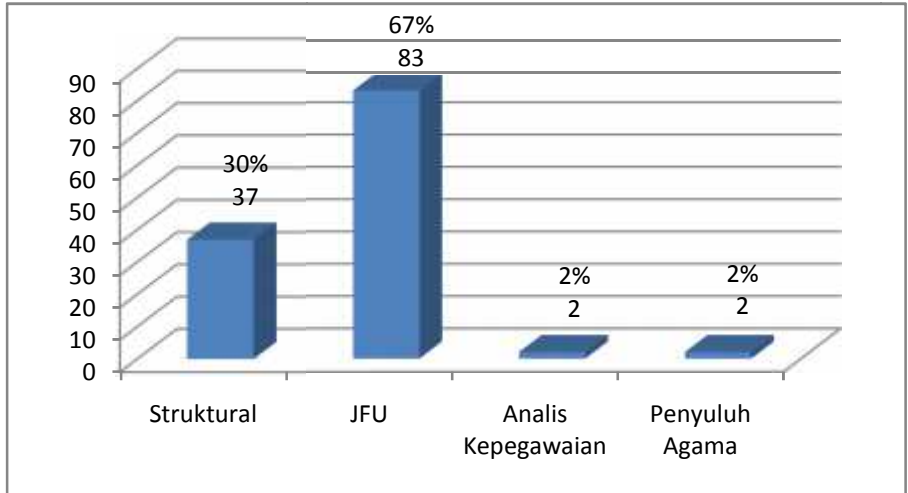




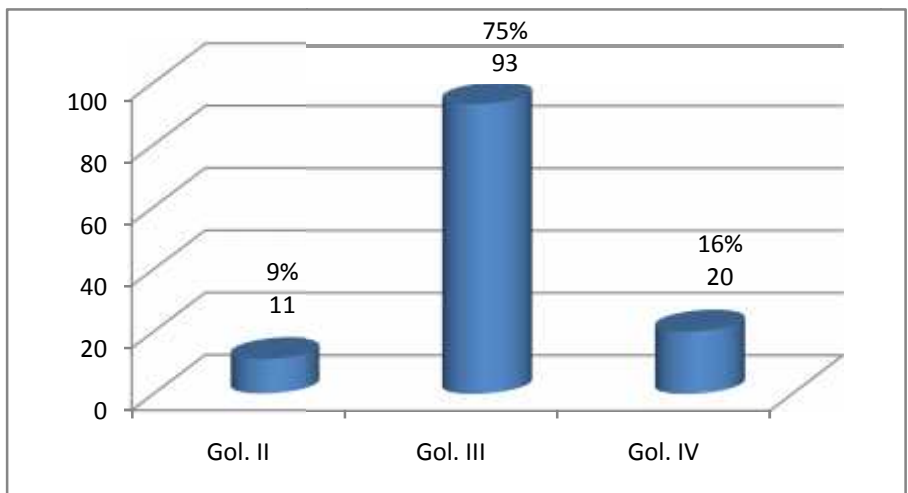
## 2. Profil SDM

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Wilayah Kementerian Agama didukung oleh 124 orang pegawai yang tersebar pada 9 (sembilan) unit kerja eselon III, dengan statistik sebagai berikut:

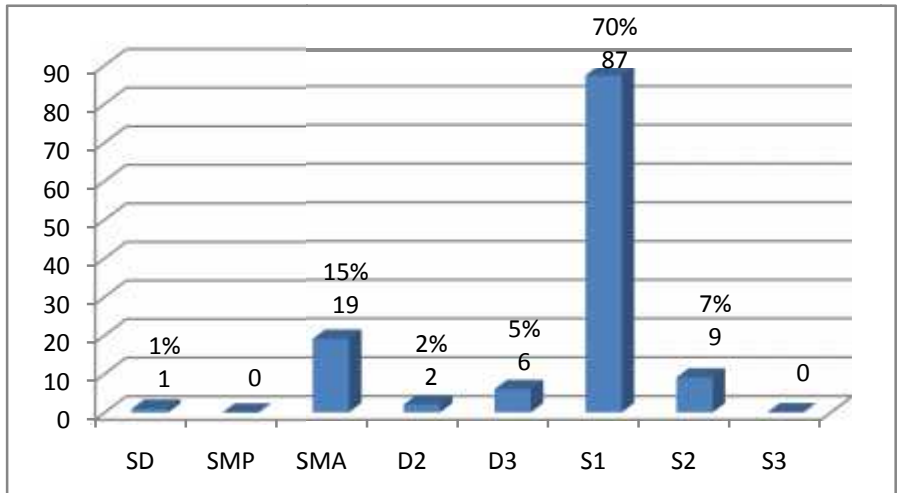
### a. Berdasarkan Jabatan



### b. Berdasarkan Golongan



### c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan



### 1.3 ASPEK STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok Kementerian Agama yaitu menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang keagamaan, dimana di dalamnya terbagi menjadi 2 (dua) tujuan utama pembangunan, yaitu :

1. Tujuan pembangunan bidang agama. Dalam menjalankan tugas tersebut terdapat 6 (enam) sasaran strategis yang menjadi prioritas dalam pembangunan bidang agama, yaitu:
  - a. peningkatan kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan;
  - b. peningkatan harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama;
  - c. peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama;
  - d. peningkatan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;

- e. peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel; dan
  - f. terselenggaranya tata kelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
2. Tujuan pembangunan bidang pendidikan. Dalam menjalankan tugas tersebut terdapat 7 (tujuh) sasaran strategis yang menjadi prioritas dalam pembangunan bidang agama, yaitu:
- a. Peningkatan akses bagi masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar;
  - b. Peningkatan angka partisipasi pendidikan dasar, menengah dan tinggi;
  - c. Pengurangan jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan;
  - d. Peningkatan jaminan kualitas pelayanan pendidikan ;
  - e. Peningkatan proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama;
  - f. Peningkatan proporsi guru agama yang profesional; dan
  - g. Peningkatan akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama.

Dari masing-masing sasaran strategis tersebut di atas, terdapat beberapa aspek strategis yang dapat dilakukan dan dikembangkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur dan menjadi daya pendukung bagi tercapainya tujuan pembangunan yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur :

#### 1. Kehidupan Beragama

Yaitu peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan keagamaan, peningkatan kualitas pelayanan keagamaan, optimalisasi pengelolaan dana dan aset sosial keagamaan dan pemberdayaan lembaga sosial keagamaan.

#### 2. Kerukunan Umat Beragama

Kerukunan umat beragama merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan. Oleh sebab itu salah satu aspek yang menjadi fokus prioritas adalah mewujudkan dan meningkatkan kerukunan umat beragama.

#### 3. Pendidikan RA, Madrasah, Pendidikan Agama dan Keagamaan

Pendidikan RA, Madrasah, Pendidikan Agama dan Keagamaan merupakan pilar penting pembangunan pendidikan nasional, dalam rangka menghasilkan SDM yang berkualitas dan berakhlak mulia.

#### 4. Penyelenggaraan Haji

Penyelenggaraan ibadah haji merupakan salah satu program prioritas pembangunan bidang agama dan seringkali diposisikan sebagai salah satu indikator kunci kinerja Kementerian Agama.

#### 5. Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa

Yaitu peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dengan memfokuskan pada 5 aspek, yaitu : (1) penataan organisasi; (2) peningkatan kualitas SDM; (3) peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan BMN; (4) peningkatan program pengawasan dan akuntabilitas kinerja; dan (5) optimalisasi perencanaan program, pengelolaan anggaran, monitoring dan evaluasi kegiatan.

## 1.4 PERMASALAHAN UTAMA

Memperhatikan pelaksanaan program dan tugas dengan kondisi yang obyektif, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. Permasalahan-permasalahan ini yang menghambat pelaksanaan program dan tugas sehingga berdampak pada kurang optimalnya hasil yang dicapai. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya :

1. Masih terbukanya ruang bagi kemunculan berbagai paham keagamaan, baik yang bersifat lokal maupun transnasional.
2. Jumlah tenaga penyedia pelayanan keagamaan, jika dilihat dari distribusi dan rasio kecukupan tenaga dibanding yang dibutuhkan, masih jauh dari memadai.
3. Sebaran madrasah masih terkonsentrasi pada ibukota kecamatan/ kabupaten/ kota/ provinsi, sehingga layanan pendidikan madrasah belum dapat menjangkau seluruh wilayah.
4. Rasio jumlah siswa-pendidik yang masih terlalu rendah menimbulkan persoalan dalam hal efisiensi pembiayaan pendidikan.
5. Masih terbatasnya ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi jumlah maupun ketersebarannya.
6. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.
7. Masih bertahannya pola pikir lama pada sebagian aparatur sehingga tingkat penerimaan terhadap proses reformasi birokrasi belum menyeluruh.

## **1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi dan Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum, Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 ini menginformasikan capaian kinerja yang telah dicapai selama tahun 2015, dengan sistematika sebagai berikut :

1. Ikhtisar eksekutif, yang berisi ringkasan secara menyeluruh tentang Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015.
2. Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, maksud dan tujuan, kedudukan, tugas dan fungsi, program strategis, permasalahan utama dan sistematika penyajian.
3. Bab II Perencanaan Kinerja, yang berisi Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja, yang berisi hasil capaian kinerja dan realisasi anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015.
5. Bab IV Penutup, yang berisi kesimpulan atas capaian kinerja organisasi serta langkah pada masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.
6. Lampiran.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan Kinerja adalah sebuah proses memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Dalam penyusunan perencanaan kinerja, dihasilkan sebuah komitmen yang akan dijadikan tolak ukur dalam melaksanakan sebuah pekerjaan. Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja terwujudlah komitmen Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur selaku penerima amanah dan akan menjadi kesepakatan antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI selaku pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Gambaran tentang Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015 dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET</b>
1.	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	1. Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan; 2. Persentase lembaga keagamaan sosial yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya.	614  84
2.	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Persentase fasilitasi sarana dan prasarana sekretariat bersama FKUB yang memenuhi standar.	80
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Jumlah rumah ibadah yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya; 2. Jumlah KUA yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan.	71  97
4.	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan	1. Dana zakat yang terhimpun; 2. Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal; 3. Persentase tanah wakaf bersertifikat.	7 M 10  90
5.	Meningkatnya mutu/ kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien dan akuntabel	1. Jumlah jemaah haji yang dilayani; 2. Jumlah pembimbing haji yang bersertifikat.	518  4



6.	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel	Persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti.	75
7.	Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah siswa MI/Ula yang diberikan KIP;</li> <li>2. Jumlah siswa MTs/Wustha;</li> <li>3. Jumlah siswa MA/Ulya.</li> </ol>	<p>10.083</p> <p>3.157</p> <p>2.305</p>
8.	Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angka putus sekolah MI/ULA;</li> <li>2. Angka putus sekolah MTs / Wustha;</li> <li>3. Angka putus sekolah MA/Ulya/SMTK.</li> </ol>	<p>0,50</p> <p>0,50</p> <p>0,50</p>
9.	Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase pendidikan RA yang terakreditasi minimal B</li> <li>2. Persentase Pendidikan MI yang terakreditasi minimal B</li> <li>3. Persentase MTs yang terakreditasi minimal B</li> <li>4. Persentase MA yang terakreditasi minimal B</li> <li>5. Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMTK</li> <li>6. Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK</li> </ol>	<p>25</p> <p>70</p> <p>70</p> <p>70</p> <p>5,9</p> <p>7</p>
10.	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya presentasi guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4</li> <li>2. Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi</li> </ol>	<p>100</p> <p>50</p>

11.	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat</li> <li>2. Meningkatnya persentase guru pendidikan agama kristen bersertifikat</li> <li>3. Meningkatnya persentase guru pendidikan agama katolik bersertifikat</li> </ol>	<p style="text-align: right;">80</p> <p style="text-align: right;">100</p> <p style="text-align: right;">10</p>
12.	Meningkatnya Akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam (Diniyah/Pesantren)</li> <li>2. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen</li> <li>3. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik</li> <li>4. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Darma)</li> </ol>	<p style="text-align: right;">6.000</p> <p style="text-align: right;">2.000</p> <p style="text-align: right;">245</p> <p style="text-align: right;">10</p>

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pengukuran kinerja merupakan hasil dari sebuah penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi (capaian) pada masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Kriteria Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama

<b>No</b>	<b>Rentang Nilai (Persentase)</b>	<b>Kategori</b>
1	< 50	Kurang
2	50 – 79	Cukup
3	80 – 100	Baik
4	> 100	Sangat Baik

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Indikator Kinerja Utama digunakan sebagai dasar

untuk menyusun rencana jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

Pada tahun 2015, Kantor Wilayah Kementerian Agama menetapkan 13 sasaran strategis dengan 39 Indikator Kinerja Utama. Penjelasan pencapaian IKU untuk setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

### 1. Meningkatnya Kualitas dan Ketersediaan Bimbingan dan Fasilitasi Keagamaan

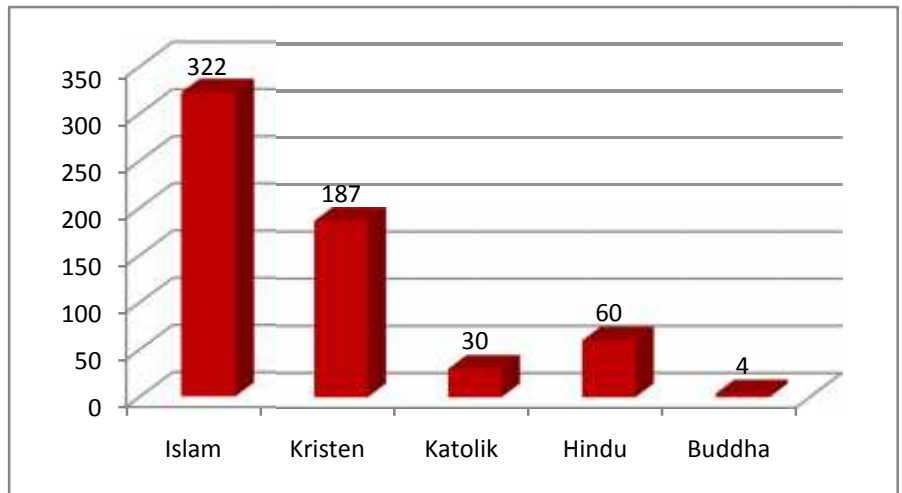
Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama, yaitu : (1) Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan; dan (2) Persentase lembaga keagamaan sosial yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya.

#### Pencapaian Indikator Kinerja Utama

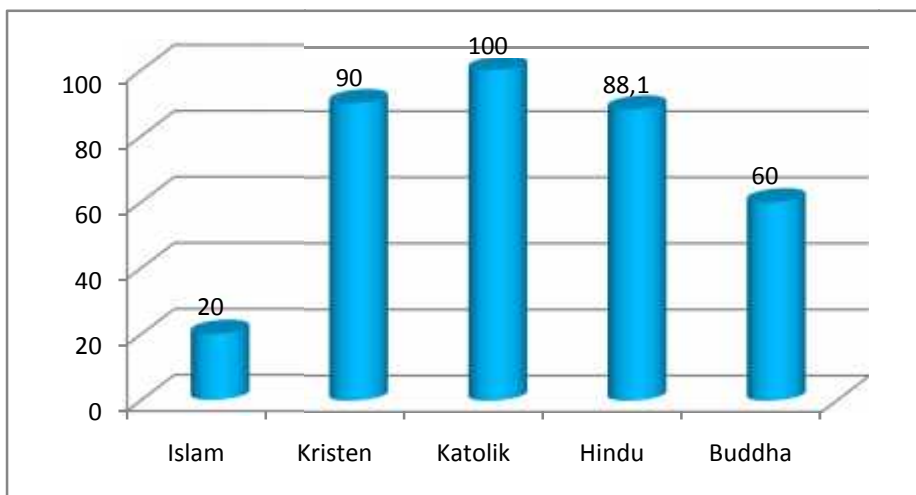
INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
1. Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan;	614 org	603 org	98 %
2. Persentase lembaga keagamaan sosial yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya.	84 %	71,62 %	85 %
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>91,5 %</b>

Berdasarkan capaian indikator kinerja utama tersebut di atas, capaian kinerja sasaran strategis 1 dapat dikategorikan Baik, dengan rata-rata persentase adalah sebesar 91,5%, dengan persentase capaian indikator kinerja utama 1 adalah 98% (Baik) dan capaian indikator kinerja utama 2 adalah 85% (Baik).

#### Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan yang Difasilitasi Dalam Pembinaan dan Pengembangan Berdasarkan Agama



## Persentase Lembaga Keagamaan Sosial yang Difasilitasi Untuk Ditingkatkan Kualitas Pelayanannya



## 2. Meningkatnya Harmoni Sosial dan Kerukunan Antar Umat Beragama

Yang menjadi indikator kinerja utama pada sasaran strategis ini adalah Persentase fasilitasi sarana dan prasarana sekretariat bersama FKUB yang memenuhi standar. Capaian kinerja indikator tersebut ditandai dengan pemberian bantuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas fasilitas sarana dan prasarana sekretariat bersama FKUB, sehingga memenuhi standar.

### Pencapaian Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
Persentase fasilitasi sarana dan prasarana sekretariat bersama FKUB yang memenuhi standar.	80 %	75 %	93,7 %
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>93,7 %</b>

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 2 masuk dalam kategori Baik, dengan rata-rata capaian kinerjanya sebesar 93,75%. Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana sekretariat bersama FKUB yang dilaksanakan dalam kegiatan Pembinaan Kerukunan Umat Beragama dengan dukungan dana sebesar Rp. 451.180.000,- dan Kegiatan Pembinaan Administrasi Kerukunan Umat Beragama dengan dukungan dana sebesar Rp. 111.200.000,-.

### 3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama

Indikator Kinerja dari Sasaran Strategis ke 3 ini adalah peningkatan kualitas fasilitas keagamaan yang bersentuhan langsung dengan aktivitas keagamaan masyarakat, seperti rumah ibadah dan KUA. Peningkatan kualitas fasilitas keagamaan ini dimaksudkan agar setiap fasilitas keagamaan yang digunakan oleh masyarakat dapat memenuhi standar pelayanan.

#### Pencapaian Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
1. Jumlah rumah ibadah yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya;	71 lbg	71 lbg	100 %
2. Jumlah KUA yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan.	97 lbg	67 lbg	69 %
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			84,5 %

Pada indikator pertama, yaitu Jumlah rumah ibadah yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya, capaian kerjanya dikategorikan Baik, dengan jumlah capaian sebanyak 71 lembaga dari target awal sebanyak 71 lembaga, sehingga persentase capaiannya sebesar 100%. Sedangkan untuk indikator kedua, yaitu Jumlah KUA yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan, capaian kerjanya masuk dalam kategori Cukup, dengan persentase capaiannya sebesar 69%, dengan rincian dari target peningkatan standar pelayanan KUA sebanyak 97 lembaga hanya terlaksana sebanyak 67 lembaga.

#### **4. Meningkatnya Kualitas dan Akuntabilitas Pengelolaan Potensi Ekonomi Keagamaan**

Sasaran strategis ke 4 ini memiliki 3 indikator kinerja, yaitu : pengumpulan dana zakat, peningkatan jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan dan peningkatan persentase tanah wakaf yang bersertifikat. Pada indikator kinerja utama yang pertama, yaitu Dana zakat yang terhimpun, tingkat capaian kerjanya adalah sebesar 85,7%, yaitu dari target dana zakat yang terhimpun sebesar Rp. 7 M, dapat terkumpul dana zakat sebesar Rp. 6 M. Sedangkan untuk 2 (dua) indikator lainnya tingkat capaian kerjanya masing-masing mencapai 100%, yaitu capaian jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan dari target 10 lembaga, terlaksana sebanyak 10 lembaga dan



persentase tanah wakaf bersertifikat dari target 90% terlaksana sebanyak 90%.

Sehingga rata-rata capaian kinerja sasaran strategis ke 4 ini masuk dalam kategori Baik dengan rata-rata capaian sebesar 95,2%

#### Pencapaian Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
1. Dana zakat yang terhimpun;	Rp. 7 M	Rp. 6 M	85,7 %
2. Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal;	10 lgb	10 lgb	100 %
3. Persentase tanah wakaf bersertifikat.	90 %	90 %	100 %
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			95,2 %

#### 5. Meningkatnya Mutu/ Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah yang Transparan, Efisien dan Akuntabel

Capaian kinerja pada strategis ini dinilai masuk dalam kategori Baik, dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100 %. Dari 2 indikator kinerja utama yang ditetapkan pada sasaran strategis ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat meraih capaian masing-masing indikator kinerja sebesar 100%. Untuk indikator pertama, yaitu jumlah jemaah haji yang dilayani, dari target yang telah ditetapkan sebesar 518 orang, dapat terpenuhi dengan melayani pemberangkatan jemaah haji sebanyak 518 orang. Sedangkan pada indikator kinerja utama, yaitu jumlah pembimbing haji yang bersertifikat, dari

target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 4 orang, dapat dicapai sebanyak 4 orang.

### Pencapaian Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
1. Jumlah jemaah haji yang dilayani;	518 org	518 org	100 %
2. Jumlah pembimbing haji yang bersertifikat.	4 org	4 org	100 %
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			100 %

### 6. Terselenggaranya Tata Kelola Pembangunan Bidang Agama yang Efisien, Efektif, Transparan dan Akuntabel

Pada sasaran strategis ini, yang menjadi Indikator Kinerja Utama hanyalah 1 (satu) indikator, yaitu Persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti. Pada tahun 2015, Kantor Wilayah Kementerian Agama telah menetapkan untuk dapat menindaklanjuti saldo temuan hasil pemeriksaan dengan persentase target sebesar 75%, namun hingga akhir tahun, tingkat pencapaian indikator kinerja ini hanya mampu mencapai persentase sebesar 40%. Hal ini diakibatkan berbagai faktor, diantaranya : kurangnya dukungan anggaran untuk penyelesaian saldo temuan hasil pemeriksaan, saldo temuan hasil pemeriksaan melibatkan berbagai pihak ketiga (instansi lain, rekanan pengadaan barang dan jasa, dll). Sehingga rata-rata capaian kinerja sasaran strategis ini adalah sebesar 53% dengan kategori Cukup.

## Pencapaian Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
Persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti.	75 %	40 %	53 %
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			53 %

## 7. Meningkatnya Akses Masyarakat Mampu Terhadap Program Indonesia Pintar pada Pendidikan Dasar – Menengah

Pada sasaran yang ke 7 ini, yang menjadi indikator kinerja adalah pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) bagi siswa/i madrasah untuk semua tingkatan. Capaian rata-rata dari sasaran strategis ini adalah sebesar 87,7% (Baik) dengan masing-masing capaian indikator adalah jumlah siswa MI/ Ula penerima KIP sebesar 78%, jumlah siswa MTs/ Wustha penerima KIP adalah sebesar 93% dan jumlah siswa MA/ Ulya penerima KIP adalah sebesar 92%.

## Pencapaian Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
1. Jumlah siswa MI/Ula yang diberikan KIP;	10083 siswa	7870 siswa	78%
2. Jumlah siswa MTs/Wustha yang diberikan KIP;	3157 siswa	2935 siswa	93%
3. Jumlah siswa MA/Ulya yang diberikan KIP.	2305 siswa	2121 siswa	92%
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			87,7%

## 8. Menurunnya Jumlah Siswa yang Tidak Melanjutkan Pendidikan

Pada sasaran ini, yang menjadi indikator kinerja adalah berkurangnya jumlah angka putus sekolah pada sekolah/madrasah. Capaian kinerja pada sasaran kinerja ini adalah sebesar 78,7% (Cukup).

### Pencapaian Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
1. Angka putus sekolah MI/UULA;	0,5%	0,44%	88%
2. Angka putus sekolah MTs / Wustha;	0,5%	0,67%	134%
3. Angka putus sekolah MA/Ulya/SMTK.	0,5%	0,07%	14%
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			78,7%

## 9. Meningkatnya Jaminan Kualitas Pelayanan Pendidikan

Sasaran ini ditetapkan dalam rangka meningkatkan kualitas sarana satuan pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Agama. Peningkatan kualitas sarana satuan pendidikan ini meliputi satuan pendidikan yang sudah berstatus negeri maupun swasta, dengan berbagai tingkatan, mulai satuan pendidikan dasar hingga satuan pendidikan menengah.

Capaian target kinerja atas sasaran strategis ini sebesar 71,65% dengan kategori penilaian **Cukup**.

## Pencapaian Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
1. Persentase pendidikan RA yang terakreditasi minimal B	25%	8,93%	35,7%
2. Persentase Pendidikan MI yang terakreditasi minimal B	70%	42,42%	60,6%
3. Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	70%	50%	71,4%
4. Persentase MA yang terakreditasi minimal B	70%	51,52%	73,6%
5. Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMTK	5,9%	5,9%	100%
6. Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK	7%	6,2%	88,6%
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			71,6%

### 10. Meningkatnya Proporsi Pendidik yang Kompeten dan Profesional pada Pendidikan Umum Berciri Khas Agama

Peningkatan kualitas tenaga pendidik menjadi sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan yang ditandai dengan meningkatnya kualitas lulusan yang dihasilkan. Dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga pendidik tersebut, Kementerian Agama menetapkan sasaran strategis ini, sehingga dapat menjadi perhatian bagi seluruh satuan kerja.

Capaian indikator kinerja pada sasaran ini adalah sebesar 56,1% dengan kategori **Cukup**.

## Pencapaian Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
1. Meningkatnya presentasi guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4	100%	68,4%	68,4%
2. Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi	50%	21,9%	43,8%
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			56,1%

### 11. Meningkatnya Ketersediaan Guru Pendidikan Agama yang Telah Bersertifikat

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas lulusan siswa adalah dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik (guru). Salah satu indikator yang dapat dijadikan ukuran bahwa kualitas tenaga pendidik (guru) sudah meningkat adalah bahwa tenaga pendidik (guru) tersebut telah mempunyai sertifikat tenaga pendidik (guru) sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja indikator pada sasaran strategis ini adalah sebesar 51,1% dengan kategori capaian adalah **Cukup**.

## Pencapaian Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN	%
1. Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat	80%	45,7%	57,1%
2. Meningkatnya persentase guru pendidikan agama kristen bersertifikat	100%	36,3%	36,3%
3. Meningkatnya persentase guru pendidikan agama katolik bersertifikat	10%	6%	60%
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			51,1%

## 12. Meningkatnya Akses Pendidikan Keagamaan Sesuai Apirasi Umat Beragama

Kinerja indikator pada sasaran strategis ini adalah pada peningkatan jumlah peserta didik secara kuantitatif. Capaian kinerja indikator pada sasaran strategis ini adalah sebesar 92,5% dengan kategori **Baik**.

### Pencapaian Indikator Kinerja Utama

SASARAN STRATEGIS	TARGET	CAPAIAN	%
1. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam (Diniyah/Pesantren)	6000 santri	5173 siswa	86,2%
2. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen	2000 siswa	2187 siswa	109%
3. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik	245 siswa	283 siswa	115%
4. Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Darma)	10 siswa	6 siswa	60%
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>92,5%</b>

### Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015

Berdasarkan capaian kinerja sasaran strategis tersebut di atas, terlihat bahwa pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 berdasarkan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan adalah sebesar 79,6% dengan kategori pencapaian adalah **Cukup**.

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>CAPAIAN</b>
1. Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	91,5%
2. Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	93,7%
3. Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	84,5%
4. Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan	95,2%
5. Meningkatnya mutu/ kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien dan akuntabel	100%
6. Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel	53%
7. Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah	87,7%
8. Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan	78,7%
9. Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan	71,6%
10. Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	56,1%
11. Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	51,1%
12. Meningkatnya Akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	92,5%
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>	<b>79,6%</b>

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Dalam rangka pelaksanaan seluruh tugas pokok dan fungsi yang dijabarkan melalui program dan kegiatan, diperlukan berbagai dukungan sumber daya, termasuk salah satunya adalah dukungan anggaran. Anggaran yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara



Timurberasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Pagu Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 71.093.506.000,- dengan rincian (per satker) :

<b>NO</b>	<b>NAMA SATKER</b>	<b>PAGU (Rp.)</b>
1	Sekretariat Jenderal	16.432.916.000,-
2	Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam	6.630.715.000,-
3	Ditjen Pendidikan Islam	27.567.854.000,-
4	Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen	4.688.658.000,-
5	Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik	8.248.972.000,-
6	Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu	2.612.259.000,-
7	Ditjen Bimbingan Masyarakat Buddha	1.665.075.000,-
8	Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah	3.247.057.000,-
<b>TOTAL</b>		<b>71.093.506.000,-</b>

2. Realisasi anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Agama per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 56.236.469.778,- atau sebesar 79,10% dari pagu anggaran yang tersedia, dengan rincian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA SATKER	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	
			ANGGARAN (Rp.)	%
1	Sekretariat Jenderal	16.432.916.000,-	12.572.645.773,-	76,51
2	Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam	6.630.715.000,-	6.136.514.473,-	92,55
3	Ditjen Pendidikan Islam	27.567.854.000,-	19.839.081.389,-	71,96
4	Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen	4.688.658.000,-	4.533.786.106,-	96,70
5	Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik	8.248.972.000,-	7.059.067.962,-	85,58
6	Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu	2.612.259.000,-	2.347.489.112,-	89,86
7	Ditjen Bimbingan Masyarakat Buddha	1.665.075.000,-	1.026.903.884,-	61,67
8	Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah	3.247.057.000,-	2.720.981.079,-	83,80
<b>TOTAL</b>		<b>71.093.506.000,-</b>	<b>56.236.469.778,-</b>	<b>79,10</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Capaian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015 seperti yang sudah dikemukakan pada bab terdahulu merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja atas amanah yang telah diberikan oleh Kementerian Agama RI kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara umum kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat dikategorikan **Cukup Baik**, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata capaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah 79,6% dengan persentase serapan anggaran sebesar 79,10%.

Diharapkan Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015 ini dapat memberikan sumbangan secara umum terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui upaya peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Demikian Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015 ini disusun, semoga bermanfaat bagi semua pihak.